

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI

Joni Hendra¹, Ella Sofiatun Nisah², Elok Dwi Vidiyastutik³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Marga

E-mail: jonihendra@upm.ac.id

Article History:

Received: 15 Agustus 2024

Revised: 22 Oktober 2024

Accepted: 24 Oktober 2024

Keywords: Capital Structure, Investment Decisions, Dividend Policy, Firm Value

Abstract: *This research was conducted on companies in the coal mining subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2022 with the aim of determining the influence of Capital Structure, Investment Decisions, and Dividend Policy both partially and simultaneously on Firm Value in the coal mining subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The type of research used is quantitative, with an associative approach, involving variables such as Capital Structure, Investment Decisions, and Dividend Policy. The sample used in this study consists of 14 companies with 3 years of observation. The data analysis technique employed is multiple linear regression using SPSS 25. The research results indicate that the Capital Structure variable does not have a significant effect on firm value, while Investment Decisions and Dividend Policy have a significant effect on firm value. Simultaneously, the variables of Capital Structure, Investment Decisions, and Dividend Policy significantly influence firm value. Among the three variables, Investment Decisions have the most dominant effect on firm value, as indicated by the Standardized Coefficients Beta value of 0.640, with a t-value (4.871) higher than the others.*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di berbagai industri, termasuk sektor manufaktur dan pertambangan, berkembang pesat dan semakin ketat. Hal ini terjadi karena munculnya perusahaan-perusahaan baru serta peningkatan jumlah perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor. Persaingan yang intens ini memaksa setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya guna menjangkau tujuan jangka pendek sekalipun jangka panjang. Tiga faktor utama memengaruhi nilai perusahaan yakni struktur modal, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Struktur modal ideal mampu membantu perusahaan dalam mengimbangi risiko dengan tingkat pengembalian, akibatnya mampu mengefektifkan harga saham bisnis. Menurut Sobana (2018) “struktur modal yang ideal adalah kombinasi yang tepat antara penggunaan modal sendiri dan utang, yang dapat memenuhi

kebutuhan dana perusahaan dan sekaligus meminimalkan risiko”. Dalam konteks ini, rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sering dikenakan menaksir sejauh mana bisnis menggunakan utang dalam struktur modalnya.

Keputusan investasi juga memainkan peran menentukan nilai perusahaan. Investasi akurat mampu mempertinggi bisnis dengan daya upaya meningkatkan tingkat pengembalian, mempercepat waktu pengembalian modal, mengurangi biaya, serta meminimalkan risiko. Menurut Suardana dkk (2020) ”Keputusan investasi melibatkan alokasi dana perusahaan pada berbagai jenis aset, seperti aktiva tetap, aktiva lancar, dan aset lainnya, yang diharapkan dapat memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan pendapatan di masa depan”. Selain struktur modal dan keputusan investasi, kebijakan dividen juga merupakan faktor memengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen memastikan seberapa besar surplus dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen, dan seberapa besar laba yang akan dikukuhkan untuk diinvestasikan ulang. Nainggolan dkk (2023) memaparkan “Kebijakan dividen yang tepat dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan secara positif mempengaruhi harga saham perusahaan”. Beberapa riset sebelumnya telah membahas pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Susilowati dkk (2019) memaparkan “Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan”. Hasanah (2023) juga menemukan “Keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan”. Hasil riset ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam temuan empiris terkait faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, yang menunjukkan perlunya riset lebih lanjut.

Riset diharapkan mampu menghadirkan dedikasi dalam memperkaya literatur mengenai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks industri pertambangan di Indonesia. Untuk menguji pengaruh struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan, serta mengidentifikasi variabel yang dominan merupakan salah satu tujuan penelitian ini.

LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Menurut Sobana (2018:348) “Struktur modal yang ideal adalah kombinasi yang tepat antara penggunaan modal sendiri dan utang, yang dapat memenuhi kebutuhan dana perusahaan dan sekaligus meminimalkan risiko”. Suherman dan Siska (2021:52) “Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan dan jika kebutuhan dana meningkat karena pertumbuhan bisnis, dana dari sumber internal telah digunakan sepenuhnya, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari sumber eksternal, baik dengan mengeluarkan saham baru maupun berupa hutang (*debt financing*)”. Susilowati dkk (2019:88) “*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan leverage yang menggambarkan perbandingan antara dana yang diperoleh dari hutang dan ekuitas total perusahaan, rumus struktur modal adalah DER”.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keputusan Investasi

Menurut Nurvianda dkk (2018:167) “Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat terhadap aktiva yang dikelola oleh suatu perusahaan, yang secara langsung memengaruhi aliran kas dan besarnya rentabilitas investasi di masa depan. Tujuan dari keputusan investasi ini adalah untuk mencapai tingkat keuntungan yang tinggi sambil mengambil risiko tertentu”. Nainggolan (2023:38) “Keputusan investasi adalah langkah-langkah penting yang dapat diambil oleh

manajemen keuangan untuk menempatkan dana perusahaan ke berbagai aset untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang”. Bahrin dkk(2020:268) “PER dipilih sebagai proksi pada penelitian ini karena PER dapat menunjukkan peluang pertumbuhan yang besar yang menunjukkan bahwa pasar mengharapkan peningkatan laba di masa mendatang”.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Kebijakan Dividen

Menurut Hendra (2017:12) “Dividen merupakan *cash outflow*, semakin kuat posisi kas atau likuiditas perusahaan, semakin besar kapasitasnya untuk membayar dividen”. Triyonowati dan Maryam (2022:66) “Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan disimpan sebagai modal tambahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang”. Riset ini menerapkan rumus DPR. Menurut Nurvianda dkk (2018:169) “DPR (*Dividend Payout Ratio*) yaitu suatu perbandingan antara laba bersih per saham dan dividen yang diberikan kepada pemegang saham”.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Nilai Perusahaan

Menurut Hasanah (2023:4) “Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menunjukkan penilaian investor terhadap emiten atau perusahaan”. Sulistyio dan Sulistyowati (2022:4) “Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan mengoptimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan dapat diperoleh dimasa depan”. Menurut Nurvianda (2018:169) “Nilai perusahaan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dihitung dengan *Price Book Value* (PBV)”.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif asosiatif diterapkan dalam penelitian ini. Sugiyono (2022:37) “Penelitian asosiatif adalah penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Sugiyono (2022:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dikenakan ialah 33 perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI, menguasai riwayat observasi selama tiga tahun pengamatan antara tahun 2020 hingga 2022. Karena kriteria tertentu menjadi peninjauan dalam seluruh proses pemilihan sampel, maka sampel menerapkan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:85) “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan peninjauan tertentu”. Informasi riset yaitu situs <https://lembarsaham.com> dan <https://idx.co.id>. Analisis regresi berganda digunakan dalam melakukan metode analisis data. Menurut Sujarweni (2019:227) “Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier”. Pengolahan tersebut dilakukan pengolahan data SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut tampilan perolehan data statistik deskriptif:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	42	.10	3.18	.8048	.68327
PER	42	1.50	106.17	14.2598	22.63567
DPR	42	.01	10.65	2.4610	2.64684
PBV	42	1.28	458.23	35.9574	71.33280
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Perolehan penyusunan data, bisa ditarik kesimpulan nilai struktur modal (DER) minimum = 0,10, maximum = 3,18 *mean* = 0,8048 serta, standar deviasinya = 0,68327. Nilai keputusan investasi (PER) minimum = 1,50, maximum = 106,17, *mean* = 14,2598 dan standar deviasinya = 22,63567. Nilai kebijakan dividen minimum = 0,01, maximum = 10,65, *mean* = 2,4610 dan standar deviasinya = 2,64684. Untuk nilai perusahaan (PBV) minimum = 1,28, maximum = 458,23, *mean* = 35,9574 kemudian standar deviasinya = 71,33280.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Data Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52270897
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.072
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan data yang dimunculkan terlihat temuan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov di atas bahwa residu memenuhi asumsi distribusi normal sebab poin *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,200 > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Data Uji Multikolinearitas Coefficients ^a						
				Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics
	Model	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.150	1.800			
	DER	1.101	1.277	.133	.892	1.122
	PER	1.028	.211	.640	.892	1.121
	DPR	1.499	.520	.382	.892	1.137

a. Dependent Variable: PBV

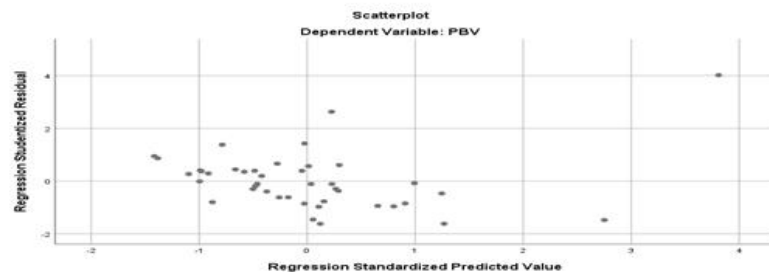
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Perolehan informasi yang ditampilkan, setiap variabel menunjukkan nilai VIF (DER) = 1,122, (PER) = 1,121 dan (DPR) = 1,137, semuanya berada di bawah nilai 10. Ini membuktikan

bahwa tidak menunjukkan indikasi multikolinearitas yang signifikan di setiap variabel bebas model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Perolehan gambar yang ditunjukkan hitungan uji bisa diambil kesimpulan titik-titik data tidak terkumpul maupun tidak membuat suatu pola tertentu. Sebaran titik-titik menyebar, sehingga diputuskan belum terlaksana heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4
Data Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.150	1.800		-.639	.527
	DER	1.101	1.277	.133	.862	.394
	PER	1.028	.211	.640	4.871	.000
	DPR	1.499	.520	.382	2.885	.006

Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS,2024

Berdasarkan informasi yang ditampilkan, $Y = -1,150 + 1,101 X_1 + 1,028 X_2 + 1,499 X_3 + e$ merupakan persamaan regresi berganda yang didapatkan dari tabel di atas.

Interpretasi berikut dapat dibuat dari bentuk persamaan regresi ini:

- a. Angka konstan = -1,150
Ini menunjukkan $Y = -1,150$ jika X_1 , X_2 , dan $X_3 = 0$.
- b. Koefisien Regresi DER (X_1) = 1,101
Ini menunjukkan bahwa kenaikan satu unit dalam DER akan berdampak 1,101 pada kenaikan PBV.
- c. Koefisien Regresi PER (X_2) = 1,028
Ini menunjukkan bahwa kenaikan satu unit dalam PER akan berdampak 1,028 pada nilai PBV.
- d. Koefisien Regresi DPR (X_3) = 1,499
Ini menunjukkan bahwa kenaikan satu unit dalam DPR akan juga berdampak 1,499 pada PBV.

Koefisien Determinasi

Tabel berikut membentuk hasil data koefisien determinasi:

Tabel 5 Data Koefisien Determinasi Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.644 ^a	.414	.368	2.62040	1.276

a. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Hasil data yang ditampilkan *Adjusted R Square* = 0,368, ini menunjukkan Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen hanya 36,8% memengaruhi nilai perusahaan, sisanya 63,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak termasuk paradigma riset ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Parsial

Tabel berikut menampilkan hasil data uji parsial:

Tabel 6 Hasil Pengujian Secara Parsial Coefficients^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.150	1.800		-.639	.527
	DER	1.101	1.277	.133	.862	.394
	PER	1.028	.211	.640	4.871	.000
	DPR	1.499	.520	.382	2.885	.006

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan data yang diterapkan, secara parsial struktur modal menampilkan $t_{hitung} = 0,862 < t_{tabel} = 2,024$ dan $Sig. = 0,394 > 0,05$ artinya, variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. keputusan investasi menunjukkan $t_{hitung} = 4,871 > t_{tabel} = 2,024$ dan $Sig. = 0,000 < 0,05$ maknanya variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen menampilkan $t_{hitung} = 2,885 > t_{tabel} = 2,024$ dan $Sig. = 0,006 < 0,05$ maknanya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari pengujian di atas terlihat variabel nilai keputusan investasi lebih besar dibandingkan dengan variabel independen lainnya, dengan nilai $t_{hitung} = 4,871$ serta nilai *Standardized Coefficient Beta* = 0,640.

Pengujian Simultan

Tabel berikut menampilkan hasil data uji simultan:

Tabel 7						
Hasil Pengujian Secara Simultan						
ANOVA^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.483	3	61.494	8.956	.000 ^b
	Residual	260.926	38	6.866		
	Total	445.409	41			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, PER, DER

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan data yang didapatkan, menunjukkan variabel struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 8,956 > F_{tabel} 2,85$ serta $Sig. = 0,00 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

a. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pengetesan memperoleh hasil uji t menampilkan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ditimbulkan lantaran upaya untuk mengurangi depedensi pada utang dan sedang memperkuat posisi ekuitas. Temuan ini memiliki konsistensi dengan temuan terdahulu oleh Hayu dkk (2021) menerangkan “Struktur modal (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (LN) dapat digunakan untuk mendeteksi nilai perusahaan (PBV)”. Namun riset tidak sependirian dengan Nainggolan dkk (2023) menerangkan “Secara parsial variabel keputusan investasi dan kebijakan dividen secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi variabel struktur modal dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan untuk hasil uji secara simultan membuktikan bahwa variabel keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan”.

b. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Riset ini memperoleh hasil uji t menandakan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maknanya semakin menunjang keputusan investasi yang dilaksanakan yang diidentifikasi (PER) maka semakin menunjang pula (PBV) Temuan ini memiliki konsistensi dengan temuan terdahulu oleh Suardana dkk (2018) menyatakan “Penelitian ini menunjukkan pada variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

c. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil riset memperoleh uji t menandakan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pembagian dividen tinggi tentu akan diminati para investor.

Temuan ini memiliki konsistensi dengan temuan terdahulu oleh Nurvianda dkk (2028) menerangkan “Keputusan investasi yang di proksi *Fixed Asset to Total Assets* (FATA) dan keputusan pendanaan diproksi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksi *Price to Book Value* (PBV) Sedangkan keputusan dividen yang di proksi dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terbukti signifikan dan positif terhadap PBV”.

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Kondisi bersamaan Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan perolehan data $F_{hitung} = 8,956 > F_{tabel} 2,85$ serta $Sig. = 0,00 < 0,05$. Temuan ini memiliki konsistensi dengan temuan terdahulu oleh Apriyanti dkk (2023) menyatakan “Keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan”.

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen Yang Dominan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil *Standardized Coefficient Beta*, bahwasannya Keputusan Investasi memiliki nilai tertinggi, yaitu sebesar 0,640 dari pada variabel independen lainnya. maknanya, Keputusan Investasi (X2) memiliki pengaruh dominan terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y). Temuan ini memiliki konsistensi dengan temuan terdahulu oleh Rahmanuzzahr dkk (2024 menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap PBV. Sedangkan untuk ROA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap PBV. PER berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan”

KESIMPULAN

Kesimpulannya ialah, Struktur Modal tidak berpengaruh secara signifikan dengan $t_{hitung} = 0,862 < 2,024$ dan $Sig. = 0,394 < 0,05$, Keputusan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan dengan $t_{hitung} = 4,871 > 2,024$ dan $Sig. = 0,000 < 0,05$, Kebijakan Dividen memiliki pengaruh signifikan dengan $t_{hitung} = 2,885 > 2,024$ dan $Sig. = 0,006 < 0,05$, Dari $F_{hitung} = 8,956 > F_{tabel} 2,85$ serta $Sig. = 0,00 < 0,05$ menunjukkan struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. *Standardized Coefficient Beta* = 0,637 menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi secara dominan. 36,8% adalah nilai koefisien determinasi. Sisanya variabel lain memengaruhi nilai perusahaan sebesar 63,2%.

DAFTAR REFERENSI

- Apriyanti, H., & Ningsih, P. A. (2023). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN:(Studi perusahaan manufaktur sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI Tahun 2016–2021). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 05-23.
- Bahrin, M. F., & Firmansyah, A. (2020). *Pengaruh Keputusan Pendanaan , Keputusan Investasi , Kebijakan Dividen , Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(3).
- Dan, K. P. (2020). *Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan*

- kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan.* 5(1), 39–51.
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Ermawati, N., & Handayani, R. T. (2021). *Manajemen Keuangan dan Investasi* (A. R. Rahayu (ed.); Cetakan 1). Universitas Muria Kudus.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25* (Edisi 9). Undip.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan* (Cetakan Pe). Mitra Wacana Media.
- Hasanah, N. (2023). *TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVEREGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK.* 10(1), 1–11.
- Hasiara, L. O. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis hasil Penelitian* (Cetakan 1). Tunggal Mandiri.
- Hayu, P. H. K., & Ermawati, E. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Counting: Journal of Accounting*, 4(3), 186-193
- Hendra, J. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan san Jaminan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan, Dan Perpajakan*, 1(1), 11–19.
- Irnawati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden pada Perusahaan Contuction and Engineering pada Bursa Efek Singapura* (T. A. Seto (ed.); Cetakan 1). CV. Pena Persada.
- Jaya, A., Kuswandi, S., & dkk. (2023). *Manajemen Keuangan* (R. Foch (ed.); Cetakan 1). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Nainggolan, N., Giawa, B., Sitorus, J. S., Made, N., & Sari, W. (2023). *Pengaruh Keputusan Investasi , Struktur Modal , Kebijakan Deviden , dan Tingkat Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pendahuluan Zaman sekarang inijada banyak peluang bagi para pengusaha untukj.* 6(1), 35–46. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2655>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (M. A. Susanto (ed.); Cetakan 1). CV. Pradina Pustaka Grup.
- Nurvianda, G., & Ghasarma, R. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.* 16(3).
- Profitabilitas, P., Utang, K., Investasi, K., & Perusahaan, D. A. N. U. (n.d.). *Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.* 137–155.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (P. C. Ambarwati (ed.); Cetakan 1). CV. WADE GROUP.
- Rahmanuzzahr, L., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2024). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 15(01).
- Sa'adah, L. (2021). *Statistik Inferensial* (Zulfikar (ed.); Cetakan Pe). Universitas KH. Wahab Hasbullah.
- Sobana, D. H. (2018). *Manajemen Keuangan Syariah* (Cetakan 1). CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 27). ALFABETA.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). *Manajemen Keuangan* (W. Jati & H. Arianto (eds.); Cetakan 1). Insan Cendekia Mandiki.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* PUSTAKABARUPRESS.
- Susanti, A., & Saputra, E. T. (2022). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal.* CV BUDI UTAMA.

- Susilowati, D., Bahri, H. M. S., Vidiyastutik, E. D., & Amani, T. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2013-2017*. 3(2), 86–92.
- Thursina, Z., Sulisty, S., & Sulistyowati, E. (2012). *PENGARUH STRUKTUR MODAL , KEBIJAKAN DIVIDEN , DAN KEPUTUSAN*.
- Trionowati, & Maryam, D. (2022). *Buku ajar Manajemen Keuangan II* (Cetakan 1). Indo Media Pustaka